

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa Teori *Resource Based-View* dengan tepat menjelaskan hubungan sistem pengendalian manajemen, kolegalitas, dan kinerja organisasi. Kolegalitas yang biasanya digunakan sebagai salah satu variabel penelitian di bidang pendidikan terbukti dapat digunakan dalam penelitian ekonomi dan bisnis. Bahkan kolegalitas dapat menjembatani hubungan sistem pengendalian manajemen sehingga memengaruhi kinerja organisasi. Adapun simpulan pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
2. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kolegalitas.
3. Kolegalitas berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.
4. Kolegalitas memediasi hubungan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja organisasi.

B. Implikasi

1. Implementasi sistem pengendalian manajemen tidak dapat dijalankan secara terpisah dengan sistem atau strategi lain. Sebagai suatu sistem, SPM membutuhkan eksekutor yang bagus dan kekompakkan tim supaya sistem dapat berjalan dengan baik.

2. Proses pengendalian yang dirancang Snell (1992) berfokus pada pengendalian di bidang manajemen sumber daya manusia. Perusahaan dapat menggunakan tahap-tahap pengendalian masukan, perilaku, dan luaran untuk membentuk tim yang solid.
3. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa kolegalitas dibutuhkan agar kinerja organisasi meningkat. Perusahaan diharapkan tidak mengabaikan faktor sumber daya manusia. Manajer dapat merancang sistem dan strategi yang sebaik apapun. Akan tetapi, kolegalitas menjadi kunci berjalannya sistem dan menciptakan nilai tambah untuk tujuan organisasi.

C. Keterbatasan

1. *Respond rate* yang rendah dikhawatirkan tidak dapat mencerminkan seluruh fenomena pada populasi yang diteliti. Sehingga penelitian selanjutnya dapat memperhatikan strategi penyebaran kuesioner yang menarik untuk bidang perbankan.
2. Secara empiris, sistem pengendalian manajemen yang dirancang oleh Snell (1992) tidak dapat memberikan pengaruh pada kinerja BPR di Jawa Tengah. BPR memiliki skala Sistem pengendalian manajemen yang berfokus pada manajemen sumber daya manusia tidak cocok digunakan untuk menjelaskan kinerja perbankan terutama BPR yang memiliki skala operasi kecil.
3. Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini rendah. Variabel sistem pengendalian manajemen dan kolegalitas hanya mampu menjelaskan sebesar 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peluang

sebesar 65,8% untuk variabel lain dapat digunakan dalam penelitian kinerja organisasi

